

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA MELALUI METODE *BUZZ GROUP* DAN IMPLEMENTASI MULTIMEDIA BERBASIS *GOOGLE EARTH* DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMAN 1 TINAMBUNG

Nur Fadia*, Patahuddin, Bahri, Ahmadin, Najamuddin

Universitas Negeri Makassar

***Email: fadianur588@gmail.com**

ABSTRACT

This research aims to determine the increase in cognitive abilities of Class XI IPS students at SMAN 1 Tinambung through the application of buzz group and Google Earth-based multimedia methods in learning history. This type of research is classroom action research (PTK) with research subjects being students of Class XI IPS SMAN 1 Tinambung. The data collection techniques used are observation, interviews, tests and documentation. The data validation technique uses member check. The results of the research show that: 1) Increasing students' cognitive abilities through the active knowledge sharing method and implementing Google Earth-based multimedia in history learning at SMAN 1 Tinambung in cycle I shows that students experienced very good cognitive ability development (SB) percentage of 25% or value the average is 88.5 and the good category (B) is 37.5% or the average value is 81.22. Meanwhile, students in the sufficient category (C) had 25% or an average score of 70.83 and students in the poor category (K) had 12.5% or an average score of 64.67. So the average result of observation of the development of cognitive abilities for class XI IPS was 78.37 in cycle I. 2) In cycle II, almost all students experienced very good cognitive ability development (SB) with a percentage of 54.16% or an average score of 91.38 and a good category (B) of 37.5% or an average score of 84 and students sufficient category (C) 8.33% or average value 74.5. So it was obtained that the average observation result of the development of cognitive abilities in class XI IPS increased in cycle II, namely 87.20. 3) The use of buzz group multimedia methods based on Google Earth as a learning medium for material on the entry of European nations into the archipelago has increased at every stage. The total test scores from a score of 1,784 (pre cycle) increased by 97 scores to 1,881 (cycle I) and in post cycle II increased by 212 scores to 2,093 (cycle I). The lowest score in one class also increased from a score of 62 (pre cycle) to 64 (cycle I) and 76 (cycle II), while the highest score also increased, namely from 87 (pre cycle) to 90 (cycle I) and 96 (cycle II).

Keywords: *method application, buzz group, google earth*

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah memerlukan internalisasi prinsip, informasi, dan kemampuan yang terkait dengan peristiwa sejarah yang direncanakan dan diorganisir untuk mempengaruhi dan mendorong proses belajar siswa (Kemendikbud, 2001:88). Paradigma baru pembelajaran memberikan kebebasan kepada pengajar untuk membuat rencana pembelajaran dan evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi siswa nya (Ahyani, 2017).

Pembelajaran sejarah dalam kurikulum merdeka bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pemahaman diri; (2) Meningkatkan pengetahuan kolektif sebagai bangsa; (3) Meningkatkan pengetahuan tentang dimensi manusia, ruang, dan waktu; dan (4) Mengembangkan pengetahuan tentang biografi para tokoh, termasuk intelektualnya, perbuatan, dan karya mereka yang memiliki makna sosial. (5) Dapatkan pengetahuan tentang koneksi atau hubungan antara acara lokal, nasional, dan internasional. (6) Memperoleh pengetahuan tentang bagaimana keberadaan manusia berkembang, berlanjut, berulang, dan berubah. (7) Memperoleh pengetahuan tentang cara memandang sejarah secara holistik, dengan mempertimbangkan masa lalu, masa kini, dan masa depan; (8) Memperoleh keterampilan kritis, diakronis (kronologis), kreatif, sinkronis, kontekstual, kausal, imajinatif, reflektif, dan multiperspektif; (9) Meningkatkan keterampilan memperoleh sumber (verifikasi), (10) Meningkatkan kemampuan untuk menganalisis data sejarah dalam format non digital dan digital di berbagai aplikasi sejarah, termasuk rekaman audio, video, gambar, maket, vlog, papan cerita, infografis, videografis, komik, poster, dll. Nilai-nilai yang harus ditingkatkan sebagai berikut: (11) Nilai moral, kemanusiaan, dan lingkungan; (12) Nilai kebhinekaan dan gotong royong; (13) Nasionalisme dan patriotisme; (14) Kebanggaan atas prestasi masa lalu; (15) Masa lalu sebagai rekonstruksi sosial masa depan; dan (16) kesadaran sejarah (Ayundasari, 2022).

Sejarah memainkan peran penting dalam pendidikan, sehingga dianggap akan menjadi subjek yang menarik. Namun, pada kenyataannya siswa menganggap topik sejarah kurang menarik karena menganggap sebagai mata pelajaran membosankan dan membutuhkan hafalan. Sehingga pendidik mengharuskan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, mulai dari metode hingga penggunaan media pembelajaran (Susanto dan Akmal, 2019). Munculnya teknologi informasi telah mengubah pendidikan secara signifikan, terutama dalam hal metode, media, dan proses pembelajaran (Kurniawati dkk., 2018). Sesuai dengan kebutuhan keterampilan abad ini, implementasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran diharapkan lebih menarik, aktif, dan kreatif secara terpadu, sistematis, dan berhasil (Kurniawati dkk., 2018). Menurut Robin bahwa multimedia adalah alat presentasi yang mengkombinasikan antara teks, animasi, video, grafik, dan audio yang dapat berperan dalam proses pembelajaran (Oka, 2022). Menurut Robin alat presentasi yang menggabungkan teks, animasi,

video, grafik, dan audio serta dapat digunakan untuk membantu pembelajaran disebut multimedia (Santosa and Hidyat, 2020).

Aplikasi globe virtual atau Earth Viewer sekarang dinamakan dengan sebutan aplikasi *Google Earth*. *Google Earth* membuat peta bumi menggunakan data dari foto udara, foto satelit, dan GIS 3D Globe (Khoiruddin, Pargito and Miswar, 2016). Pendidik atau siswa dapat melihat lokasi dengan menuliskan nama situs agar prosesnya lebih cepat dan efektif. Salah satu manfaat dari menggunakan aplikasi *Google Earth* sebagai alat pembelajaran (Astuti, 2017). Memanfaatkan *Google Earth*, siswa seakan-akan bisa melihat seluruh bumi secara virtual dan bisa menemukan lokasi yang diinginkan serta nampak lebih nyata dari peta. Sehingga aplikasi ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. biasa (Alfiyana, Hanifa and Rustini, 2022).

Merode *buzz group* adalah metode terbaik untuk menarik fokus siswa terhadap konten pembelajaran. Selain memperkuat hubungan tim siswa, guru dapat menggunakannya sebagai alat untuk mengukur pengetahuan siswa. Metode ini dapat diterapkan pada seluruh materi pelajaran atau pada beberapa mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran ini disebut strategi karena siswa dapat berbagi pengetahuan satu sama lain ketika mereka bekerja sama untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dan berbagi ide untuk jawaban tersebut. Artinya dalam kegiatan ini ada kerjasama tim dan kepedulian, satu siswa yang paham membantu temannya yang kurang paham, satu siswa yang paham membantu temannya untuk memahami. Itulah sebabnya strategi ini dikenal dengan istilah *buzz group*. Proses mengingat, menganalisis, memahami, mengevaluasi, menalar, membayangkan, dan berbicara dikenal sebagai proses kognitif. Metode dan media pembelajaran berperan dalam memberikan rangsangan kognitif kepada siswa seperti berfungsi sebagai pengantar dan simbol sehingga mendorong perkembangan kemampuan kognitif siswa (Hamdayana. J, 2014).

Melihat permasalahan di SMAN 1 Tinambung terdapat pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik mengakibatkan siswa cenderung tidak memperhatikan proses pembelajaran. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut maka diperlukan pencarian media dan metode pembelajaran yang efektif dan bisa menarik perhatian siswa. Beberapa media pembelajaran yang berbasis teknologi yang dianggap oleh peneliti dapat memotivasi dan menarik serta memusatkan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran berbasis multimedia dan metode yang melibatkan langsung siswa.

Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia berbasis *Google Earth* dengan metode *buzz group* ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran sejarah, sebagaimana siswa beranggapan bahwa pembelajaran sejarah itu membosankan. Dengan adanya pembelajaran berbasis multimedia dengan

menggunakan metode *buzz group* ini dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan menarik dan memusatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran sejarah berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Arikunto (2010:58) mengartikan penelitian tindakan kelas sebagai penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan standar pembelajaran di kelas. Menurut Kemmis dan Taggart bahwa penelitian Tindakan kelas terdapat empat tahap dalam pelaksanaannya yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*). Melalui tahapan ini permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran sejarah dapat diselesaikan dengan baik serta menjadi cara strategis.

Penelitian ini merupakan suatu tindakan atau usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran sejarah di Kelas XI IPS SMAN 1 Tinambung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan menerapkan metode dan media pembelajaran yang lebih menarik, yaitu metode *buzz group* dan multimedia berbasis *Google Earth*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data mengenai kemampuan kognitif siswa diperoleh dari hasil belajar dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung yang merujuk pada indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan kognitif siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Tinambung. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Tinambung dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 13 perempuan dan 11 laki-laki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas XI SMAN 1 Tinambung Melalui Penerapan Metode Buzz group dan Multimedia Berbasis Google Earth Dalam Pembelajaran Sejarah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengimplementasian multimedia berbasis *Google Earth* dengan menggunakan metode *buzz group* pada mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tinambung mengalami peningkatan. Dalam memperoleh data mengenai tanggapan siswa terhadap aplikasi *google earth* ini diberikan tes sebanyak 24 siswa untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdiri dari beberapa indikator yakni mengingat, memahami, menganalisis, menerapkan, mengevaluasi dan mencipta bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif setiap siswa. Dari hasil angket mengenai keenam indikator tersebut maka diperoleh bahwa lebih dari 75% jawaban siswa

mengarah pada peningkatan kognitif setelah diterapkannya multimedia berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran.

Berikut hasil dari peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tinambung setelah diterapkannya multimedia berbasis *Google Earth* dengan menggunakan metode buzz group:

1. Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus

Pra siklus merupakan tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam proses pembelajaran sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Tinambung. Pada tahap ini ditujukan untuk melihat kondisi siswa sebelum mendapatkan pembelajaran pada mata pelajaran sejarah Indonesia dengan multimedia berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran buzz group. Hasil yang diperoleh pada tahap ini menjadi langkah awal yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan siklus I. Berikut kegiatan yang akan dilakukan pada pra siklus sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Tinambung untuk mengadakan penelitian.
- b. Wawancara dengan pendidik mata pelajaran sejarah Kelas XI IPS mengenai media yang digunakan selama proses pembelajaran.
- c. Menentukan kelas yang akan diberi tindakan.
- d. Melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan siswa dan pendidik di dalam kelas pada saat pembelajaran sejarah.
- e. Menentukan jadwal untuk dilakukan penelitian

Pengamatan peneliti pada pra siklus menunjukkan bahwa siswa meyakini pembelajaran yang berpusat pada guru masih digunakan oleh guru hingga saat ini. Siswa yang menggunakan metode pembelajaran ini cenderung kurang mengikuti pembelajaran sejarah atau menyuarakan pendapatnya selama kegiatan pembelajaran, sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, peneliti ingin membantu siswa agar tertarik dalam mengikuti pelajaran sejarah dan lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, serta untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa sehingga dapat meningkatkan kompetensi peringkat terbaik yang baik dengan cara menerapkan metode *buzz group* dengan menggunakan multimedia berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran sejarah.

Berikut nilai siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Tinambung sebelum diterapkannya metode *buzz group* dan aplikasi *Google Earth* berbasis multimedia yang disajikan pada table 1.

Tabel 1. Hasil pra siklus kemampuan kognitif siswa

No.	Pengkategorian	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	Sangat baik	86-100	4	346	86,5
2.	Baik	76-85	5	409	81,8
3.	Cukup	66-75	9	648	72
4.	Kurang	<65	6	381	63,5
	Jumlah		24	1.784	74,33

Adapun hasil pengamatan kemampuan kognitif pra siklus disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil pengamatan kemampuan kognitif pra siklus

Kategori Capaian Kemampuan Kognitif	Banyaknya Siswa	Capaian Persentase Pemerolehan Kemampuan Kognitif Kelas
Sangat Baik (SB)	4 Siswa	$SB = \frac{4}{24} \times 100 = 16,67 \%$
Baik (B)	5 Siswa	$B = \frac{5}{24} \times 100 = 20,83 \%$
Cukup (C)	9 Siswa	$C = \frac{9}{24} \times 100 = 37,5 \%$
Kurang (K)	6 Siswa	$K = \frac{6}{24} \times 100 = 25 \%$

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus 1 data mengenai hasil penelitian terutama dalam peningkatan kemampuan kognitif siswa setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi google earth dengan metode buzz group. Setelah dilakukannya tes kemampuan kognitif diperoleh data hasil tes dengan nilai standard yakni 78,37 yang berarti belum mengalami peningkatan secara keseluruhan ketika diterapkannya pada kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan siklus ini memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, obsevasi, dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran sejarah SMAN 1 Tinambung mengenai pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *buzz group* serta pengimplemetasian media model pembelajaran berbasisi multimedia yakni *Google Earth*.
- 2) Membuat RPP sesuai dengan media yang akan digunakan dalam penelitian dengan kompetensi dasar “3.1 Menganalisis kedatangan dan perkembangan

penjajahan bangsa Eropa, serta dampaknya bagi bangsa Indonesia” dengan materi pokok “Antara Kolonialisme dan Imperialisme Masuknya Bangsa-Bangsa Eropa”

- 3) Menyusun lembar observasi siswa yang digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung pada proses pembelajaran
- 4) Menyusun daftar kelompok bersama pendidik mata pelajaran Sejarah

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian ini menggunakan metode *buzz group* dengan multimedia berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran. Langkah-langkah tindakannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik mengucapkan salam kepada siswa
- 2) Menanyakan kabar kesiapan belajar siswa
- 3) Melakukan presensi kehadiran siswa
- 4) Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa bersama
- 5) Persepsi dengan materi sebelumnya
- 6) Peneliti menyampaikan topik pembelajaran hari ini
- 7) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
- 8) Peneliti menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu multimedia berbasis aplikasi *Google Earth* dengan metode pembelajaran yaitu metode *buzz group*
- 9) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis *Google Earth* berupa video pembelajaran sebagai media pembelajaran.
- 10) Peneliti mengarahkan kepada siswa untuk memecahkan masalah yang ditemukan pada penyampaian materi dengan menggunakan multimedia berbasis *Google Earth* berupa video pembelajaran sebagai media pembelajaran.
- 11) Sebelum itu peneliti telah membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk menerapkan metode *buzz group*
- 12) Siswa melakukan diskusi secara tertib dengan menerapkan metode *buzz group*
- 13) Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran sebagai output kegiatan proses pembelajaran
- 14) Peneliti berdoa dan memberi salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode *buzz group* disertai pemanfaatan multimedia berbasis *Google Earth* berupa video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Peneliti sebagai guru dan dibantu oleh observer yakni salah satu mahasiswa yang bertugas mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan kognitif

siswa dengan cara mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya melalui hasil observasi.

Hasil kemampuan kognitif siswa pada siklus 1 disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil siklus I kemampuan kognitif siswa

No.	Pengkategorian	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	Sangat baik	86-100	6	531	88,5
2.	Baik	76-85	9	731	81,22
3.	Cukup	66-75	6	425	70,83
4.	Kurang	<65	3	194	64,67
	Jumlah		24	1.881	78,37

Hasil pengamatan kemampuan kognitif siswa pada siklus I, disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil pengamatan kemampuan kognitif siswa pada siklus I

Kategori Capaian Kemampuan Kognitif	Banyaknya Siswa	Capaian Persentase Pemerolehan Kemampuan Kognitif Kelas
Sangat Baik (SB)	6 Siswa	$SB = \frac{6}{24} \times 100 = 25 \%$
Baik (B)	9 Siswa	$B = \frac{9}{24} \times 100 = 37,5 \%$
Cukup (C)	6 Siswa	$C = \frac{6}{24} \times 100 = 25 \%$
Kurang (K)	3 Siswa	$K = \frac{3}{24} \times 100 = 12,5 \%$

Berdasarkan persentase pemerolehan capaian perkembangan kemampuan kognitif setelah diterapkannya metode *buzz group* dan aplikasi *Google Earth* berbasis multimedia menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan kemampuan kognitif dengan sangat baik (SB) 6 siswa dengan persentase 25% atau nilai rata-ratanya 88,5 dan perkembangan kemampuan kognitif kategori baik (B) 9 siswa 37,5% atau nilai rata-ratanya 81,22. Sedangkan siswa kategori cukup (C) 6 siswa dengan memiliki persentase perkembangan kemampuan kognitif 25% atau nilai rata-ratanya 70,83 dan siswa kategori kurang (K) 3 siswa dengan persentase perkembangan kemampuan kognitif siswa 12,5% atau nilai rata-ratanya 64,67. Maka diperoleh rata-rata hasil observasi perkembangan kemampuan kognitif kelas XI IPS yaitu 78,37 pada siklus I.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I diperoleh dari hasil observasi untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam proses pelaksanaan tindakan. Hasil dari data siklus I masih pada nilai standar yakni 78,37 yang berarti belum mengalami peningkatan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa siswa masih ada diantara mereka belum memfokuskan dirinya pada proses berlangsung pembelajaran. Oleh karena itu kembali dilakukan siklus II untuk memantapkan penggunaan multimedia berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran dengan metode *buzz group* berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus II peneliti kembali menyusun perencanaan sesuai dengan refleksi I. merupakan hasil evaluasi yang telah diperoleh pada pelaksanaan siklus I. Peneliti dan pendidik kembali menyusun materi pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah disepakati dan tetap menggunakan metode *buzz group* beserta multimedia berupa video berbasis *Google Earth* sebagai metode dan media pembelajaran.

- 1) Diskusikan kembali kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan metode *buzz group* dan penerapan media pembelajaran berbasis multimedia *Google Earth* dengan guru mata pelajaran sejarah SMAN 1 Tinambung.
- 2) Membuat RPP sesuai dengan media yang akan digunakan dalam penelitian dengan kompetensi dasar “3.1 Menganalisis kedatangan dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta dampaknya bagi bangsa Indonesia” dengan materi pokok “Antara Kolonialisme dan Imperialisme”
- 3) Menyusun lembar observasi siswa yang digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung pada proses pembelajaran
- 4) Menyusun daftar kelompok bersama pendidik mata pelajaran Sejarah

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dengan kembali menyesuaikan perencanaan awal dengan tujuan meningkatkan kemampuan kognitif siswa melalui metode *buzz group* dengan multimedia berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran di Kelas XI IPS SMAN 1 Tinambung dengan melakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil observasi dari keadaan siswa. Selain persentase ketuntasan individu, juga diketahui persentase ketuntasan kelas yang tujuannya adalah untuk menilai seberapa baik metode *buzz group* melalui multimedia berbasis *Google Earth* dalam mengembangkan kemampuan kognitif.

Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Untuk membuat siswa tertarik dan terlibat, peneliti menampilkan film animasi dan gambar yang berhubungan dengan informasi tentang sejarah kedatangan orang Barat dan penjelajahan lautan.
- 2) Peneliti memberikan intruksi kepada siswa untuk memperhatikan video pembelajaran dan penayangan aplikasi *Google Earth*
- 3) Peneliti mengulangi pokok bahasan pembelajaran yang akan dibahas.
- 4) Peneliti kembali mengatakan bahwa metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan metode buzz group
- 5) Peneliti mengkordinasikan kepada siswa untuk mengelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan yang sebelumnya.
- 6) Siswa menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan saling tukar jawaban serta mencari jawaban yang tidak diketahuinya anatar siswa.
- 7) Siswa duduk kembali secara berkelompok.
- 8) Setiap kelompok diberikan tugas yang meliputi diskusi tentang sejarah kedatangan orang Barat dan penjelajahan samudera melalui tinjauan literatur, penelitian online, serta diskusi dan solusi terhadap permasalahan sebagai berikut:
 1. Rute pelayaran Cristopher Colombus dan rute pelayaran Ferdinand Magellan
 2. Rute Pelaran Vasco da Gama dan rute Pelayaran Alfonso de Albuquerque
 3. Rute pelayaran Cornelis de Houtman dan rute pelayaran van Heemskerck dan Jacob van Neck
 4. Rute pelayaran samudera oleh Inggris
- 9) Setiap anggota berkontribusi aktif untuk mendefinisikan atau menyelesaikan permasalahan tersebut.
- 10) Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi.
- 11) Setiap kelompok (dengan diwakili tiga orang) mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya melalui video menggunakan aplikasi *Google Earth* yang menunjukkan daerah persinggahan masing-masing pelaut Eropa berdasarkan materi kelompok. Kelompok lain kemudian diberi kesempatan untuk berkomentar atau bertanya.
- 12) Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari dan didiskusikan.
- 13) Menyelesaikan tugas mandiri yang mencerminkan topik yang dibahas (tugas terlampir)
- 14) Akhir pembelajaran diakhiri dengan berdo'a.

c. Observasi

Selama kegiatan peneliti dan observer mengamati dan menilai aktivitas siswa di dalam kelas. Penilaian peneliti sebagai guru terhadap Kelas XI IPS SMAN 1 Tinambung difokuskan pada peningkatan kemampuan kognitif siswa

yang menjadi bahan refleksi pada siklus I, mengamati aktivitas siswa sebagai bahan perbandingan pada siklus I, mengamati kendala yang terdapat selama proses pelaksanaan tindakan, serta hasil dari pengamatan analisis memperoleh dampak dari tindakan yang telah dilakukan.

Hasil kemampuan kognitif siswa pada siklus II, disajikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil kemampuan kognitif siswa siklus II

No.	Pengkategorian	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	Sangat baik	86-100	13	1.188	91,38
2.	Baik	76-85	9	756	84
3.	Cukup	66-75	2	149	74,5
4.	Kurang	<65	-	-	-
	Jumlah		24	2.093	87,20

Adapun hasil pengamatan kemampuan kognitif siklus II, disajikan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil pengamatan kemampuan kognitif siklus II

Kategori Capaian Kemampuan Kognitif	Banyaknya Siswa	Capaian Persentase Pemerolehan Kemampuan Kognitif Kelas
Sangat Baik (SB)	13 Siswa	$SB = \frac{13}{24} \times 100 = 54,16\%$
Baik (B)	9 Siswa	$B = \frac{9}{24} \times 100 = 37,5\%$
Cukup (C)	2 Siswa	$C = \frac{2}{24} \times 100 = 8,3\%$
Kurang (K)	0 Siswa	$K = \frac{0}{24} \times 100 = 0$

Berdasarkan persentase pemerolehan capaian perkembangan kemampuan kognitif setelah diterapkannya metode *buzz group* dan aplikasi *Google Earth* berbasis multimedia menunjukkan bahwa hampir keseluruhan siswa mengalami perkembangan kemampuan kognitif dengan sangat baik (SB) 13 siswa dengan persentase 54,16% atau nilai rata-ratanya 91,38 dan perkembangan kemampuan kognitif kategori baik (B) 9 siswa 37,5% atau nilai rata-ratanya 84 dan siswa kategori cukup (C) 2 siswa dengan memiliki persentase perkembangan kemampuan kognitif 8,33% atau nilai rata-ratanya 74,5. Maka diperoleh rata-rata hasil observasi perkembangan kemampuan kognitif kelas XI IPS meningkat pada siklus II yaitu 87,20.

d. Refleksi

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat beberapa perubahan seperti siswa menaruh perhatian saat peneliti menyampaikan materi dan terlibat serta antusias saat berdiskusi dan proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga telah memahami materi dengan mudah melalui penerapan metode *buzz group* dan aplikasi *Google Earth* berbasis multimedia.

Hasil dari jawaban siswa pada lembar kerja sudah meningkat dan rata-rata nilai yang mereka dapatkan sudah mencapai nilai KKM yakni rata-rata mencapai nilai 80-95. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai. Dengan kata lain, penggunaan multimedia berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran pada siklus II meningkatkan kemampuan kognitif siswa melalui penerapan metode *buzz group*.

4. Hasil Analisis Pelaksanaan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dilihat dari perolehan hasil tindakan siklus I dan siklus II yang terdiri dari tes dan non tes. Setelah dilakukan analisis data baik tes maupun non tes dimana hasil tes dilihat dari nilai lembar kerja siswa sedangkan hasil non tes dilihat dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Diperoleh pernyataan bahwa pembelajaran sejarah menggunakan metode *buzz group* multimedia berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran pada materi masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Nusantara di SMAN 1 Tinambung dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan efektif. Hasil setiap pertemuan pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang nyata pada kemampuan belajar siswa. Pengenalan pembelajaran berbasis multimedia di kelas XI IPS SMAN 1 Tinambung menjadi penyebab adanya peningkatan tersebut.

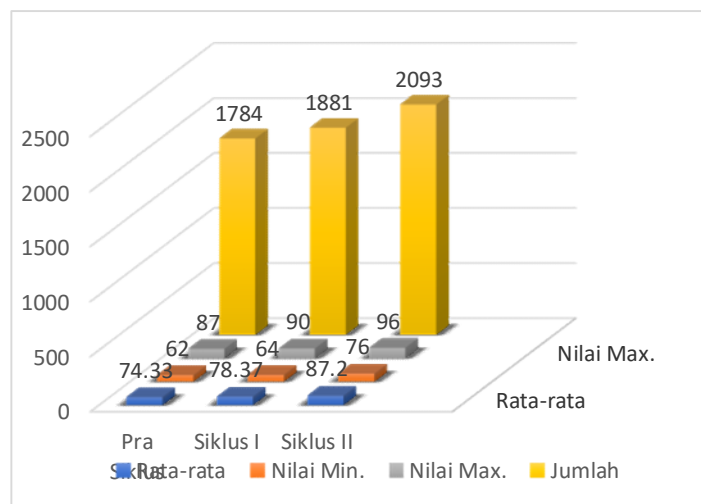
Penerapan pembelajaran melalui metode *buzz group* multimedia berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran pada materi masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Nusantara di SMAN 1 Tinambung berlangsung selama 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus membahas tentang bagaimana meningkatkan kemampuan kognitif melalui metode *buzz group* multimedia berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran pada materi masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Nusantara pada pelaksanaan penelitian ini, setiap siklus terbagi dalam tiga tahap kegiatan yaitu (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti (3) kegiatan penutup.

Berdasarkan pada siklus II terlihat tujuan telah tercapai dan diperoleh hasil yang baik, maka tindakan tersebut cukup dilakukan sampai siklus II dan tidak dilakukan lagi pada siklus berikutnya. Selain hasil tes siswa dari siklus I dan II yang dimaksudkan untuk mengetahui pertumbuhan kemampuan kognitif siswa, juga mengumpulkan informasi dari wawancara siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran sejarah melalui pemanfaatan metode *buzz group* pada materi masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Nusantara. Peningkatan Kemampuan kognitif siswa melalui metode *buzz group* multimedia

berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran pada materi masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Nusantara dari data-data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dapat digunakan untuk menghasilkan luaran sebagai berikut, yang ditampilkan dalam tabel 7 dan gambar 1 rekapitulasi data penelitian:

Tabel 7. Perbandingan hasil analisis nilai kemampuan kognitif siswa pra siklus, siklus I dan siklus II

No.	Pengkategorian	Nilai Pra siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Jumlah	1.784	1.881	2.093
2.	Rata-rata	74,33	78,37	87,20
3.	Min	62	64	77
4.	MaX	87	90	96



Gambar 1. Perbandingan hasil analisis nilai kemampuan kognitif siswa pra siklus, siklus I dan siklus II

Penggunaan metode multimedia *buzz group* berbasis *Google Earth* sebagai media pembelajaran materi masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Nusantara mengalami peningkatan pada setiap tahapannya, sesuai dengan hasil tes tertulis yang dilakukan setelah pembelajaran. Jumlah nilai tes tertulis materi masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Nusantara dari skor 1.784 (pra siklus) meningkat 97 skor menjadi 1.881 (siklus I) dan pada pasca siklus II meningkat 212 skor menjadi 2.093 (siklus I). Nilai terendah pada satu kelas juga meningkat dari skor 62 (pra

siklus) menjadi 64 (siklus I) dan 76 (siklus II), sedangkan nilai tertinggi juga meningkat yaitu dari 87 (pra siklus) menjadi 90 (siklus I). dan 96 (siklus II).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas XI SMAN 1 Tinambung melalui penerapan metode *buzz group* dan multimedia berbasis *Google Earth*, dapat disimpulkan bahwa metode tersebut mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, N. (2017) 'Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah', in Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Alfiyana, F.M., Hanifa, S. and Rustini, T. (2022) 'Pemanfaatan Media *Google Earth* Untuk Pembelajaran Peta di SD Kelas Tinggi', Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), pp. 10059–10064.
- Astuti, W. (2017) Pengaruh Penerapan Aplikasi *Google Earth* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. UIN Raden Fatah Palembang.
- Ayundasari, L. (2022) 'Implementasi Pendekatan Multidimensional Dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka', Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya, 16(1), pp. 225–234.
- Hamdayana. J (2014) 'Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter', in. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khoiruddin, A., Pargito, P. and Miswar, D. (2016) 'Perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media *Google Earth* dan media konvensional', Jurnal Penelitian Geografi (JPG), 4(2).
- Kurniawati, I.D. and others (2018) 'Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan Pemahaman konsep mahasiswa', DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology, 1(2), pp. 68–75.
- Oka, G.P.A. (2022) Media dan multimedia pembelajaran. Pascal Books.
- Santosa, P.Y. and Hidyat, F. (2020) 'Variabilitas Penggunaan Model Pembelajaran Pada Kegiatan Pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas X IPS di Kota Depok', Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah, 2(2), pp. 94–104.
- Susanto, H. and Akmal, H. (2019) 'Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya)'. FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Kualitatif." Metode Penelitian 5.